

DARI HATI

DAFTAR ISI :

COVER	1
DAFTAR ISI	2
INTRO	4
DAY 1 “DARI HATI”	6
DAY 2 “DARI HATI”	9
DAY 3 “DARI HATI”	13
DAY 4 “DARI HATI”	17
DAY 5 “DARI HATI”	20
DAY 6 “DARI HATI”	24
DAY 7 “DARI HATI”	28
DAY 8 “DARI HATI”	32
DAY 9 “DARI HATI”	36
DAY 10 “DARI HATI”	40
DAY 11 “DARI HATI”	43
DAY 12 “DARI HATI”	47
DAY 13 “DARI HATI”	51
DAY 14 “DARI HATI”	55
DAY 15 “DARI HATI”	59
DAY 16 “DARI HATI”	63
DAY 17 “DARI HATI”	66

DAY 18 "DARI HATI"	70
DAY 19 "DARI HATI"	74
DAY 20 "DARI HATI"	78
DAY 21 "DARI HATI"	82
DAY 22 "DARI HATI"	86
DAY 23 "DAR HATI"	90
DAY 24 "DARI HATI"	94
DAY 25 "DARI HATI"	98
BACK COVER	103

“Dari Hati” (intro)

Halleluya...

Terpujilah nama Tuhan Yesus....

Tanpa terasa kita sudah berada ditengah2 tahun 2018, saya merasakan tambah lama, Tuhan makin membukakan isi hatiNya kepada kita, Dia rindu agar kita bisa mengenapi “The Great Harvest” tahun ini...

Untuk itu, setelah kita menyelesaikan kampanye “Terima Kasih” saya didorong untuk kembali melihat...

Yes 54:(1) Bersorak-sorailah, hai si mandul yang tidak pernah melahirkan! Bergembiralah dengan sorak-sorai dan memekiklah, hai engkau yang tidak pernah menderita sakit bersalin! Sebab yang ditinggalkan suaminya akan mempunyai lebih banyak anak dari pada yang bersuami, firman TUHAN.

(5) Sebab yang menjadi suamimu ialah Dia yang menjadikan engkau, TUHAN semesta alam nama-Nya; yang menjadi Penebusmu ialah Yang Mahakudus, Allah Israel, Ia disebut Allah seluruh bumi.

Dari ayat2 diatas, Tuhan Mau kita ingat, bahwa Dia adalah suami buat kita...
Dan diayat2 selanjutnya, Dia menunjukkan betapa besar cintaNya kepada kita....

Lewat moment ini, Apasih yg Dia mau sampaikan?
Dia mau kita meresponi cintaNya lebih lagi...

Oleh sebab itu, kalimat “Dari Hati” keluar...

Apasih arti “Dari Hati?”

Kesungguhan hati didalam mengasihinya...

Dia mau kita fokus akan hati...

Dia mau kita lebih sungguh2 membawa hati kita didalam mencintai Dia...

selayaknya suatu hubungan suami dan istri, yg dirindukan adalah kehidupan cinta yg makin dalam...

Ketika kita membawa hati kita dan makin sungguh2 didalam mencintainya, kita akan melihat perubahan hidup yg sangat luar biasa, bahkan seperti apa yg dijanjikanNya, itu akan terjadi didalam hidup kita....

Amsal 4:(23) Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.

Apapun yg dilakukan “Dari Hati”

Pasti Menyentuh hati orang lain, pasti yg terbaik, pasti maksimal, pasti tidak membosankan, pasti menggairahkan, pasti menyegarkan....

Sekali lagi, didalam kampanye ini, Bapa mau kita melakukan apapun “Dari Hati”

Jika kita sudah menangkapnya dan menghidupinya, maka Kerajaan Sorga itu pasti nyata atas kita, sehingga kita menyebut waktu2 ini adalah waktu2 “Panen Raya”

Selamat menikmati lawatan Tuhan Yesus yg luar biasa...

Tuhan Yesus memberkati berlimpah2

"Dari Hati" 1

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Mat 22:37) Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. (38) Itulah hukum yang terutama dan yang pertama.

Selamat datang di kampanye "Dari Hati"
Saya berdoa agar setiap kita benar2
Mengerti isi hati Bapa buat kita sepanjang kampanye ini...

Ayat diatas merupakan isi hati Bapa buat kita, Dia mau kita mengasihinya dengan segenap hati kita, segenap jiwa, dan dengan segenap akal budi kita...
Artinya, Dia mau kita sungguh2... didalam membawa hati kita kepadanya...
Dia mau kita habis2an didalam mengasihinya...

Didalam kamus besar bahasa Indonesia arti kata "kesungguhan" adalah: tidak main2, dengan segenap hati, dengan tekun dan benar2, berusaha sekuat2nya.

Kalau kita merenungkan definisi “Kesungguhan” dari kamus saja sudah begitu dalam artinya, apalagi kalau Tuhan yg mewahyukan kata “Kesungguhan” itu kedalam hati kita...

Saya sangat percaya ini waktunya untuk kita lebih sungguh2 lagi didalam Yesus, sebab kesungguhan hati kita menentukan kehidupan kita hari2 ini dan kehidupan kita yg akan datang...

Mari lakukan apapun dengan Kesungguhan hati kepada Yesus...
Selamat menikmati...

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...
Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...
Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 2

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Ul 10:(12) "Maka sekarang, hai orang Israel, apakah yang dimintakan dari padamu oleh TUHAN, Allahmu, selain dari takut akan TUHAN, Allahmu, hidup menurut segala jalan yang ditunjukkan-Nya, mengasihi Dia, beribadah kepada TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu,

Hal yg kurang pas adalah bila hari2 terakhir ini, kita mengabaikan waktu yg sangat berharga ini dengan meributkan hal2 yg tidak penting.

Hal yg menyedihkan bila disaat2 yg menentukan ini, kita mengejar hal2 yg sia2.

Apa yg dimaksud dengan hal2 yg sia2?

Semua benda yg sifatnya fisik adalah hal yg sia2, karena tidak bisa dibawa masuk kedalam kekekalan...

Hal mengerikan yg mengerikan juga menurut (SteHe, pengarang buku "Hati yg menghitam")

ketika Gereja lebih mengutamakan hal2 yg berkaitan dengan keduniawian dan kedagingan. Perhatikan banyak kotbah yg tidak berfokus kepada Kristus tetapi lebih fokus kepada kenyamanan dan kenikmatan dengan dalih orang yg berkenan adalah orang2 yg diberkati secara berlimpah...

Mungkin kenyataan itu benar, tetapi Alkitab juga mengatakan sisi lain dari orang yg berkenan dihatiNya, mereka hidup didalam kesederhanaan bahkan susah....

Untuk itu ada banyak orang yg hatinya melenceng, mereka tidak lagi fokus kepada Yesus, tetapi hanya kepada materi dan keperluan mereka, akibatnya banyak anak2 Tuhan yg rapuh dan tidak kuat, sehingga ketika guncangan ada, mereka semua lari dan meninggalkan Yesus...

Hari2 ini, mari kita fokus kepada Yesus...

Bagaimana kesungguhan hati kita kepada Yesus...

Biarlah apapun yg kita sampaikan itu lahir dari hati yg remuk dari hati yg subur, dan dari hati yg mudah dikoreksi...

Kita hanya mengatakan apa yg Tuhan katakan dan menyoroti apa yg Roh Kudus mau kita soroti...

Jika itu yg kita beritakan, maka pemberitaan itu pasti akan mengubah hati banyak orang....

Ketika hati mereka dirubah, maka hidup mereka akan diubah....

Perubahan hati membuat orang2 mengasihi Yesus lebih lagi, kesungguhan hati kepada Yesus membuat orang itu mengalami perkara2 Ilahi yg lebih dalam hidupnya, perkara2 yg Ilahi itu akan membuat orang itu bergerak maju dan menuai setiap janji yg Tuhan sudah siapkan bagiNya... Dan nama Tuhan Yesus dipermuliakan...

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 3

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Ul 4:(29) Dan baru di sana engkau mencari TUHAN, Allahmu, dan menemukan-Nya, asal engkau menanyakan Dia dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu.

Esensi ibadah adalah kehidupan yg dipersembahkan kepada Tuhan (Rom 12:1)
Dan kehidupan yg dipersembahkan kepada Tuhan itu mengandung unsur kesungguhan hati....

Terlalu banyak orang yg beribadah dengan asal2an, tanpa hati, asal hadir, sehingga waktu mendengarkan Firman Tuhan sibuk mainin handphone atau chatting
Mungkin ada juga yg main game di handphone pada saat ibadah.
Ibadah yg seperti itu adalah ibadah yg sia2, seperti pelita yg padam karena tanpa minyak.

terlalu banyak umat Tuhan yg beribadah dengan hati yg hambar dan hati yg penuh dengan sampah bahkan hati yg penuh kebencian.
Ibadah seperti itu merupakan ibadah yg sia2, karena hatinya tersumbat oleh hal2 yg tidak penting

Terlalu banyak kita mengisi tahun2 hidup kita dengan hal2 yg sia2, namun menginginkan berkat dan pengurapan secara langsung...

Terlalu lama kita membuang hidup kita dengan hal yg sia2, terlalu lama kita mengotori hati kita dengan hal yg sia2 dan terlalu lama kita menya2kan kehidupan, sehingga kehidupan kita menjadi tumpul, rapuh dan tidak sesuai dengan rencananya...

Biarlah sekarang ini kita mengubah arah hati kita bukan lagi kepada hal2 yg sia2
Biarlah sekarang ini, kita melepaskan hal2 yg sia2 yg bisa menghambat kita untuk mengalami Tuhan lebih dalam dan lebih dalam lagi.

Waktunya berubah, waktunya mengubah arah dan waktunya menyelesaikan rencana Tuhan dengan kesungguhan hati, sampai selesai dan tuntas...

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 4

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Yer 29:(13) apabila kamu mencari Aku, kamu akan menemukan Aku; apabila kamu menanyakan Aku dengan segenap hati,

Di hari2 terakhir ini, gerejaNya seharusnya tidak mengutamakan hal2 yg lahiriah, tetapi mengarah kepada batiniah, gerejaNya seharusnya mengutamakan mezbah sebagai sebuah tempat untuk menaruhkan hati dalam melayaniNya, baik pelayanan yg terlihat banyak orang maupun tidak.

Dan gerejaNya seharusnya fokus kepada pimpinan Tuhan.

Apa artinya fokus kepada pimpinan Tuhan?

Gereja yg bergantung kepada pimpinan Tuhan itu seperti tiang awan dan tiang api waktu zaman bangsa Israel dipadang gurun yg menudungi dan memimpin mereka bergerak atau diam.

Tumpuan para pemimpin gereja bukanlah kepada acara dan kepada program, juga bukan kepada para pembicara tetapi kepada wajah dan hati Tuhan.

Tidak bisa bergerak semaunya dan tidak bisa bergerak seenaknya, karena setiap langkah

haruslah mengandalkan Tuhan...

Di hari2 ini akan terlihat gereja yg mengandalkan pimpinan Tuhan dengan gereja yg tidak mengandalkannya...

Semua yg imitasi akan terlihat!

Semua yg tidak bernilai kekal akan melumer...

Dan semua yg tidak dibangun dengan kesungguhan hati akan tergoncang...

Yg akan tetap tak tergoncangkan adalah mereka yg membangun dalam kemurnian, ketulusan dan pengabdian dihadapannya...

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 5

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Yoel 2:(12) "Tetapi sekarang juga," demikianlah firman TUHAN, "berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu, dengan berpuasa, dengan menangis dan dengan mengaduh." (13) Koyakkanlah hatimu dan jangan pakaianmu, berbaliklah kepada TUHAN, Allahmu, sebab Ia pengasih dan penyayang, panjang sabar dan berlimpah kasih setia, dan Ia menyesal karena hukuman-Nya.

Tuhan merindukan agar kita berbalik kepadaNya dengan kesungguhan hati, dengan segenap hati, tidak asal2an...

Didalam pelayanan...

Apa artinya pelayanan asal2an?

Pelayanan asal2an adalah melayani dengan sembarangan, tanpa hati, seenaknya, dan pilih2 pelayanan.

Maksudnya pilih2 pelayanan itu adalah memilih pelayanan yg enak2 aja, yg tidak enak tidak mau...

Kalau pelayanan pilih2, jangan2 dasar hati dalam melayani bukanlah kemurnian, ketulusan dan pengabdian, tetapi ingin dilayani...

Setiap pelayanan yg tidak dibarengi dengan kemurnian, ketulusan dan pengabdian maka pelayanan itu tidak lagi menjadi persembahan dan penyembahan kepada Tuhan, dan setiap pelayanan yg kehilangan kemurnian, ketulusan dan pengabdian maka pelayanan itu tidak lagi menjadi persembahan dan penyembahan kepada Tuhan...

Sebuah nasihat penting bagi kita, jangan hitung2an didalam melayani Tuhan....
Biarkan Tuhan yg menghitung semua yg kita kerjakan dengan kesungguhan hati kita.
Mengapa?
Sebab yg dihitung Tuhan itu akan berkaitan erat dengan upah yg kekal...

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 6

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

2 taw 6:(14) sambil berkata: "Ya TUHAN, Allah Israel! Tidak ada Allah seperti Engkau di langit dan di bumi; Engkau yang memelihara perjanjian dan kasih setia kepada hamba-hamba-Mu yang dengan segenap hatinya hidup di hadapan-Mu;

Isilah hati dan hidup kita dengan kesungguhan hati.

Hati yg terisi dengan kesungguhan hati akan memunculkan penyembahan kepada Tuhan...

Apa artinya penyembahan?

Penyembahan bukanlah cuma berbahasa roh, menaikan pujian yg bertempo lambat, ibadah yg hening dan sunyi...

Penyembahan yg sejati sangat erat hubungannya dengan mezbah....

Setiap kali kehidupan kita berkaitan dengan mezbah, hal itu berarti terjadi peletakan kehendak kita diatas mezbah.

Dan setiap kali kita meletakan kehendak kita diatas mezbah hal itu berarti penyerahan hak yg disertai dengan kepatuhan, ketaatan dan membiarkan kehendakNya terjadi dalam kehidupan kita.

Orang Kristen yg serba tahu tidak mengenal mezbah...

Orang Kristen imitasi juga tidak mengenal penyerahan hak...

Hanya orang Kristen sejati yg mengenal mezbah dan mereka mengenal penyerahan hak karena mereka hidup dalam penyembahan sejati...

Biarlah hari2 ini, Tuhan menemukan kita sebagai orang yg mengisi hati dan hidup dengan kesungguhan hati dihadapanNya

Sedikit masukan, ada cara yg saya pakai untuk membantu saya sungguh2 dalam menyembah Tuhan...

(ketika kita menyembah Tuhan, bisakah kita menyembahNya sungguh2 artinya setiap kata2 yg kita ucapkan, itu datangny dari hati kita dan benar2...

Dan jika kita taruh tangan kita didada, kita bisa meraskan getarannya...)

Jika kita terus melakukannya seperti itu, saya sangat yakin, doa dan penyembahan kita akan menjadi doa dan penyembahan yg menggetarkan pintu Sorga

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 7

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Mat 24:(45) "Siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang diangkat oleh tuannya atas orang-orangnya untuk memberikan mereka makanan pada waktunya? (46) Berbahagialah hamba, yang didapati tuannya melakukan tugasnya itu, ketika tuannya itu datang. (47) Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya tuannya itu akan mengangkat dia menjadi pengawas segala miliknya.

Didalam perumpamaan tentang hamba yg setia dan hamba yg jahat, kesungguhan hati memunculkan hamba yg setia, sementara tanpa kesungguhan hati mengubah hamba2 itu menjadi hamba yg jahat.

Karena kesungguhan hati itu membentuk kualitas hamba yg setia...

Dalam perumpamaan tentang gadis2 yg bijaksana dan gadis2 yg bodoh (Mat 25:1-13) kesungguhan hati memunculkan gadis2 bijaksana sementara tanpa kesungguhan hati mengubah gadis2 lainnya menjadi gadis2 bodoh

Karena kesungguhan hati itu membentuk kualitas gadis2 yg bijaksana....

Dalam perumpamaan tentang talenta (Mat 25:14-30) kesungguhan hati memunculkan hamba yg melipatgandakan talenta, sementara tanpa kesungguhan hati mengubah hamba yg menerima talenta lainya menjadi hamba yg jahat dan malas karena menyembunyikan talentanya didalam tanah.

Karena kesungguhan hati itu membentuk kualitas hamba yg melipatgandakan talenta yg dipercayakan sesuai perintah tuannya...

Untuk itu...

Terus lakukan apapun dengan kesungguhan hati, sebab apapun yg dilakukan dengan kesungguhan hati, pasti menghasilkan kualitas yg baik....

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 8

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Amsal 4:(23) Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan.

Kata "hati," "pikiran," "akal budi" atau "cinta" yang banyak digunakan dalam Alkitab, menunjuk pada satu hal yang sama. Apa yang kita lakukan tiap hari ditentukan oleh apa yang terdapat dalam hati kita, sebab isi hati kita akan membuahkan tindakan, baik atau kebalikannya.

Mengapa hati?

karena segala sesuatu dalam hidup ini dimulai dari hati, sebab Alkitab katakan bahwa dari hatilah terpancar kehidupan.

Artinya adalah hati menentukan segala aspek hidup kita.

Hidup kita ditentukan oleh hati kita.

Hati merupakan pusat dari segala masalah kita, pusat hidup yang sesungguhnya.

Dari dalam hati manusia timbul pikiran jahat. (Matius 15:18-19; Markus 7:21-23).

Jadi, hati jauh lebih dalam perannya dalam hidup ini daripada pikiran kita. Pikiran adalah tempat, dimana pikiran adalah alat untuk menganalisa dan menghitung, logika. Sedangkan hati adalah pusat roh kita atau inti keberadaan kita.

Hati adalah dasar karakter dan tindakan kita. Bila hati kita belum diperbaharui maka kondisi hati kita adalah seperti dalam Injil Markus 7:21-23 dan Matius 15:18-19.

Itulah sebabnya Tuhan ingin memperbaharui hati kita dan ketika hati kita sudah diperbaharui maka tugas kita adalah menjaganya dengan seksama, dengan segala kewaspadaan, dengan terus menerus supaya tetap bersih dari kebencian, iri hati, dendam agar hati kita berkenan dihadapannya.

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 9

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Ul 8:(2) Ingatlah kepada seluruh perjalanan yang kaulakukan atas kehendak TUHAN, Allahmu, di padang gurun selama empat puluh tahun ini dengan maksud merendahkan hatimu dan mencobai engkau untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, yakni, apakah engkau berpegang pada perintah-Nya atau tidak.

Mengapa Allah membawa mereka "bangsa Israel" melewati padang gurun selama 40 tahun, itu dikatakan oleh Alkitab untuk menjelaskan dan melihat kondisi hati umat Israel itu seperti apa yang sesungguhnya. Apakah mereka masih keras hati atau tinggi hati, bersungut-sungut atau apakah mereka mau belajar rendah hati dan memiliki sikap hati yang benar ketika mereka menghadapi ujian di padang gurun.

Ternyata, semua persoalan di padang gurun, kesukaran dan kekurangan yang Allah iijinkan adalah cara Allah untuk merendahkan hati mereka. Tuhan mau mereka rendah hati sebelum mereka memasuki dan menikmati berkat-berkat yang ada di tanah perjanjian.

Iblis bukanlah masalah terbesar bagi kita, hati kitalah yang merupakan persoalan terbesar kita. Karena semua persoalan yang muncul kepermukaan dalam hidup kita berasal dari hati kita.

Hati yang mudah terluka, sakit hati, kecewa, dan kepahitan apabila kita tidak bisa menjaganya dengan benar dan dengan sungguh-sungguh maka hidup kita akan merana. Tuhan mau hati kita terjaga, bersih dan berkenan dihadapannya. Hati kita menentukan luasnya hidup kita.

”Your succes is determined by your heart”

Satu pernyataan yang dahsyat yang pernah diucapkan oleh Ayub, “Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-MU yang gagal”. (Ayub 42 : 2). “Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau. Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu”. (Ayub 42 : 5-6). Inilah pengenalan Ayub akan Allahnya.

Tuhan Allah ingin supaya kualitas dalam hidup kita itu nampak. Ia menguji kita untuk sebuah pemurnian agar bisa timbul seperti emas. Jadi Ayub menyadari kalau Tuhan mempunyai rencana yang indah atas semua kejadian yang dia alami (Ayub 23 : 14). Ayub sadar Allah sanggup menolong hidupnya dalam keadaan apapun juga (Ayub 19: 25). Ayub sadar bahwa Allah mengerti dan Allah tahu jalan hidupnya (Ayub 23:10). Jadi, apapun yang Tuhan lakukan dalam kehidupan kita baik pada waktu DIA memberi, atau pun DIA mengambil itu semua bertujuan untuk kebaikan kita. Dan kita tahu bahwa segala sesuatu yang terjadi atas diri kita adalah untuk kebaikan kita, jika kita mengasihi Allah dan menyesuaikan diri dengan rencana-rencana-Nya. (Roma 8:28)

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 10

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Mat 12:(33) Jikalau suatu pohon kamu katakan baik, maka baik pula buahnya; jikalau suatu pohon kamu katakan tidak baik, maka tidak baik pula buahnya. Sebab dari buahnya pohon itu dikenal. (34) Hai kamu keturunan ular beludak, bagaimanakah kamu dapat mengucapkan hal-hal yang baik, sedangkan kamu sendiri jahat? Karena yang diucapkan mulut meluap dari hati. (35) Orang yang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari perbendaharaannya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat.

Juga, Matius 7:16-18 mengatakan kepada kita:

“Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri? Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedang pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik. Tidak mungkin pohon yang baik itu menghasilkan buah yang tidak baik, ataupun pohon yang tidak baik itu menghasilkan buah yang baik.”

Buah selalu merupakan hasil dari pohon. Tidak ada buah yang dihasilkan tanpa adanya pohon dan buah yang dihasilkan tidak mungkin berbeda dari pohon yang menghasilkannya.

Allah menggunakan kiasan di sini untuk mengatakan kepada kita bahwa apa yang dihasilkan orang adalah hasil atau cerminan dari apa yang ada di dalam hatinya.
Hati yang baik menghasilkan buah yang baik, dan hati yang jahat menghasilkan buah yang jahat.

Dari hati terpancar kehidupan, yaitu hasil atau buah yang kita hasilkan dalam kehidupan kita. Oleh karena itu, hati dan apa yang ada di dalamnya menentukan buah seperti apa yang dihasilkan.

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 11

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Ams 4:(20) Hai anakku, perhatikanlah perkataanku, arahkanlah telingamu kepada ucapanku; (21) janganlah semuanya itu menjauh dari matamu, simpanlah itu di lubuk hatimu.

Setelah memahami bahwa buah yang kita hasilkan dalam hidup kita tergantung pada perbendaharaan hati kita, dan anggap saja kita semua ingin menghasilkan buah yang baik, maka kita perlu belajar bagaimana agar kita dapat memiliki perbendaharaan yang baik yang akan menghasilkan buah yang baik.

Bapa memanggil kita untuk memperhatikan perkataan-Nya; mengarahkan telinga kita kepada ucapan-Nya dan menyimpan perkataan-Nya di lubuk hati kita. Seperti yang kita lihat sebelumnya, apa yang ada dalam hati kita menentukan buah seperti apa yang akan kita hasilkan. Hal yang sama berlaku dengan Firman Allah. Perkataan-Nya akan menghasilkan buah apabila disimpan di dalam hati kita. Buah seperti apa yang akan dihasilkan, dikatakan dalam ayat ke-21:

Amsal 4:21-22

“Simpanlah itu [Firman Allah] di lubuk hatimu. Karena itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang mendapatkannya dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka.”

Firman Allah yang disimpan dalam hati adalah kehidupan dan kesembuhan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Tuhan Yesus dalam

Mat 4:4 “Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah”

Tidak mungkin manusia dapat hidup tanpa Firman Allah. Namun agar dapat menghasilkan buah dari Firman Allah, manusia harus menyimpan Firman Allah itu dalam hatinya. Sebagaimana yang kembali dikatakan oleh Yesus, ketika menjelaskan perumpamaan tentang penabur yang baik:

Lukas 8:11-15

“Inilah arti perumpamaan itu: Benih itu ialah firman Allah. Yang jatuh di pinggir jalan itu ialah orang yang telah mendengarnya; kemudian datanglah Iblis lalu mengambil firman itu dari dalam hati mereka, supaya mereka jangan percaya dan diselamatkan. Yang jatuh di tanah yang berbatu-batu itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menerimanya dengan gembira, tetapi mereka itu tidak berakar, mereka percaya sebentar saja dan dalam masa percobaan mereka murtad. Yang jatuh dalam semak duri ialah orang yang telah mendengar firman itu, dan dalam pertumbuhan selanjutnya mereka terhimpit oleh kekuatiran dan kekayaan dan kenikmatan hidup, sehingga mereka tidak menghasilkan buah yang matang. Yang jatuh di tanah yang baik itu ialah orang, yang setelah mendengar firman itu, menyimpannya dalam hati yang baik dan mengeluarkan buah dalam ketekunan.”

Firman Allah yang didengar dan disimpan dalam hati yang baiklah yang akan menghasilkan buah yang baik, yang akan menghasilkan hidup berkelimpahan, tepat seperti yang Allah inginkan agar dimiliki oleh kita (Yohanes 10:10).

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 12

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

1 sam 16:(7) Tetapi berfirmanlah TUHAN kepada Samuel: "Janganlah pandang parasnya atau perawakan yang tinggi, sebab Aku telah menolaknya. Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati."

Allah melihat hati. Ia tidak peduli dengan penampilan luar kita, apa yang kelihatannnya saja "baik" atau "saleh". Orang-orang Farisi seperti itu. Di luar mereka kelihatannya saleh tetapi di dalam mereka munafik! Yesus Kristus berkata dengan tegas kepada mereka:

Lukas 16:15

"Lalu Ia berkata kepada mereka: "Kamu membenarkan diri di hadapan orang, tetapi Allah mengetahui hatimu."

Allah mengenal hati kita dan sebagaimana 1 Korintus 4:5 katakan, akan tiba waktunya di mana Allah "akan menerangi, juga apa yang tersembunyi dalam kegelapan, dan Ia akan

memperlihatkan apa yang direncanakan di dalam HATI. Maka tiap-tiap orang akan menerima pujian dari Allah. Kebalikan dari manusia yang hanya memedulikan apa yang di depan mata, Allah memedulikan apa yang ada di dalam hati. Itulah sebabnya dalam Amsal 23:26, Ia memanggil kita:

“Hai anakku, berikanlah HATIMU kepadaku, biarlah matamu senang dengan jalan-jalanku.

Banyak orang siap untuk melakukan banyak hal dalam nama Tuhan. Namun, apa yang Dia inginkan adalah agar kita memberikan hati kita kepada-Nya. Ia tidak menginginkan buah atau perbuatan kita terlebih dahulu, Ia menginginkan pohon yang menghasilkan buah itu – yakni hati kita – untuk diberikan kepada-Nya, sehingga buah yang akan dihasilkan pastilah buah yang baik karena berasal dari hati yang telah diberikan kepada-Nya dan diarahkan oleh Dia.

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaaNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 13

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Kej 3:6) Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya.

HAWA

Hawa tergoda untuk mengambil buah itu dan memakannya. Perempuan itu melihat, bahwa buah pohon itu baik untuk dimakan dan sedap kelihatannya, lagipula pohon itu menarik hati karena memberi pengertian. Lalu ia mengambil dari buahnya dan dimakannya dan diberikannya juga kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia, dan suaminya pun memakannya. (Kejadian 3:6)

KAIN

Kain membunuh adiknya Habel, dimulai dengan hati yang panas karena iri itu dibiarkan dan akibatnya berakhir dengan tindakan membunuh. tetapi Kain dan korban persembahannya tidak

diindahkan-Nya. Lalu hati Kain menjadi sangat panas, dan mukanya muram. Firman TUHAN kepada Kain: "Mengapa hatimu panas dan mukamu muram? Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di depan pintu; ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya." Kata Kain kepada Habel, adiknya: "Marilah kita pergi ke padang." Ketika mereka ada di padang, tiba-tiba Kain memukul Habel, adiknya itu, lalu membunuh dia. (Kejadian 4:5-8)

MUSA

Musa sampai tak diperkenankan Tuhan masuk Tanah Perjanjian disebabkan oleh rasa "pahit hati" sehingga ia teledor dengan kata-katanya. Mereka menggusarkan Dia dekat air Meriba, sehingga Musa kena celaka karena mereka; sebab mereka memahitkan hatinya, sehingga ia teledor dengan kata-katanya. (Maz 106:32-33). Bandingkan dengan kitab Bilangan 20:2-13. Oleh karena Musa hatinya pahit dan tak menjaga hati, maka keluarlah kutukan dari mulutnya. "Hai bangsa yang durhaka, apakah aku harus mengeluarkan air dari batu ini?"

YESUS

Yesus pun berkata, "Apa yang diucapkan dimulut meluap dari hati" .

Lukas 6:45

Orang yang baik mengeluarkan barang yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan barang yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat. Karena yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya."

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaaNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 14

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Matius 12:34 Hai kamu keturunan ular beludak, bagaimanakah kamu dapat mengucapkan hal-hal yang baik, sedangkan kamu sendiri jahat? Karena yang diucapkan mulut meluap dari hati.

Amsal 18:21. Hidup dan mati dikuasai lidah. "Hidup dan mati dikuasai lidah, siapa suka menggemakannya, akan memakan buahnya."

Matius 12:34. Hati menentukan perkataan kita. "... Karena yang diucapkan mulut meluap dari hati."

Amsal 17:22. Hati menentukan kesehatan kita. "Hati yang gembira adalah obat yang manjur, tetapi semangat yang patah mengeringkan tulang."

Amsal 16:9. Hati menentukan arah hidup kita. "Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya."

Hosea 10:2-5. Hati menentukan semangat hidup kita. Hati mereka licik, sekarang mereka harus

menanggung akibat kesalahannya: Dia akan menghancurkan mezbah-mezbah mereka, akan meruntuhkan tugu-tugu berhala mereka. Sungguh, sekarang mereka berkata: "Kita tidak mempunyai raja lagi, sebab kita tidak takut kepada TUHAN. Apakah yang dapat dilakukan raja bagi kita?" Mereka membual, mengangkat sumpah dusta, mengikat perjanjian, sehingga tumbuh hukum seperti pohon upas di alur-alur ladang. Penduduk Samaria gentar mengenai anak lembu Bet-Awen. Sungguh, rakyatnya akan berkabung oleh karenanya, dan imam-imamnya akan meratap oleh karenanya, oleh sebab kemuliaannya telah beralih dari padanya.

Akibat dari orang yang tidak menjaga hati adalah hidup dalam kepahitan, keras hati, iri hati, sakit hati, dendam, tawar hati serta tinggi hati.

Oleh sebab itu, menjaga hati adalah penting dan mendesak. Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan!

Semua dimulai di hati, dan semua berawal dari hati.

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaaNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 15

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Yes 40:3) Ada suara yang berseru-seru: "Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN, luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita! (4) Setiap lembah harus ditutup, dan setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanah yang rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi dataran;

Nabi Yesaya menubuatkan bahwa ada seseorang yg akan membuka jalan sebelum pelayanan Yesus dimulai, dan orang itu adalah Yohanes pembaptis.

Bagaimana Yohanes pembaptis membuka jalan bagi pelayanan Yesus?
Seluruh pelayanan Yohanes di ilustrasikan seperti menutup lembah, meratakan gunung dan bukit juga tanah yg berlekuk2

Tanah selalu berbicara tentang hati

Jadi Yes 40:3-4 juga berbicara tentang hati, dengan cara menyerukan pertobatan kepada setiap orang, agar ketika Yesus datang mereka sudah siap menerima Dia...

Yohanes menegur orang farisi dan membaptis jemaat sebagai pertanda pertobatan.

Lembah adalah bagian tanah yg menurun (kebawah) artinya: ialah kondisi hati yg ada dibawah atau minder, tidak percaya pada diri sendiri, rendah diri dan mengasihani diri sendiri, tidak bisa menerima keberadaan diri sendiri, sikap yg tertutup dan tidak dapat bergaul dengan orang lain

Gunung atau bukit adalah keadaan tanah yg tinggi jadi artinya kondisi hati yg berada diatas, seperti tinggi hati, sombong, congkak, perkataan dan sikap yg kasar, selalu sukar untuk mendengarkan orang lain, gampang tersinggung tidak mau ditegur oleh siapapun....

Gunung adalah suatu lahan yg susah dilalui, ada orang yg susah dilalui, selalu merasa dilalui wewenangnya, selalu marah jika sesuatu dikerjakan tanpa sepengetahuannya (arogan) dan mematikan inisiatif orang lain sehingga pelayanan tidak berkembang bahkan melukai hati orang lain

Bagaimana kondisi hati kita?

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 16

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Yes 40:(4) Setiap lembah harus ditutup, dan setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanah yang rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi dataran;

Tanah yg berlekuk2 adalah keadaan hati yg berkelok2, berkelit2, jika berbicara tidak pernah tegas, tidak bisa dipegang, omongannya, plin plan, sikap yg selalu bimbang dan ragu2, selalu berkata bohong dan tidak ada kejujuran.

Keadaan hati yg seperti demikianlah yg harus dipulihkan. Dan itulah yg dilakukan Yohanes pembaptis ketika dia mempersiapkan kemuliaan Tuhan dinyatakan, melalui Yesus Kristus, waktu datang pertama kali.

Memulihkan hati umatNya.

Pemulihan hati, mempersiapkan umat melihat lawatan Allah.

Pemulihan hati mempersiapkan umat melihat kemuliaanNya...

Hari2 ini kita sedang menantikan kedatangan Yesus yg kedua kalinya. Dia akan datang sebagai

mempelai pria kita dan hanya mau bertemu mempelai wanita yg sudah siap. Didalam 1 Tes 5:(23) “Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.”
Jadi kita harus didapati sempurna, berarti juga bagian yg terpenting yaitu hati kita....

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...
Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...
Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 17

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Mal 4:(5) Sesungguhnya Aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu. (6) Maka ia akan membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati anak-anak kepada bapa-bapanya supaya jangan Aku datang memukul bumi sehingga musnah.

Apa yg harus kita lakukan untuk mempersiapkan kemuliaan Tuhan dinyatakan diakhir zaman ini? Sehingga dunia akan percaya bahwa Yesuslah Mesias?

Ayat diatas mengatakan, sebelum Yesus datang, Tuhan akan membangkitkan Elia.

Jelas sekali bahwa perikop ini berbicara ttg akhir zaman, soal hari Tuhan yg lebih tepat penggambaranya untuk akhir zaman, untuk kedatangan Tuhan yg kedua kali.

Mat 11:11-13 Tuhan Yesus menyebutkan bahwa Yohanes pembaptis itu juga Elia yg akan datang. Hal ini juga ditegaskan oleh Luk 1:14-17

Luk 1:15, (17) dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat

hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak baginya."

Dari ayat diatas kita bisa melihat bahwa Yohanes pembaptis itu bekerjanya dengan roh dan kuasa Elia, dengan pengurapan Elia, sebenarnya juga ditulis penuh dengan Roh Kudus, tetapi supaya jelas, pengurapan Roh Kudus yg bekerjanya seperti telah terjadi pada Elia, seperti pelayanan Elia...

Jika kedatangan Tuhan Yesus yg pertama didahului oleh Elia dalam arti roh dan kuasa, bukan pribadi maka kedatangan Yesus kedua kali seperti yg di nubuatkan Maleakhi, juga akan digenapi dalam arti roh dan kuasa Elia.

Atau sebaliknya jika kita mau mempersiapkan kedatangan Tuhan Yesus yg kedua kali, mempersiapkan umat yg layak, mempersiapkan Kemuliaan Tuhan dinyatakan, marilah kita bekerja dengan roh dan kuasa (pengurapan) Elia, yg fokus utamanya diantaranya memulihkan "hati" umatNya...

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 18

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Luk 1:(14) Engkau akan bersukacita dan bergembira, bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya itu. (15) Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya; (16) ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka, (17) dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya."

Saya melihat ada 4 fokus pelayanan pengurapan dengan roh dan kuasa Elia yaitu:

1. Membuat orang banyak berbalik kepada Tuhan Yesus (pertobatan sungguh2 dan lahir baru)
2. Membuat hati dan pikiran berbalik kepada yg benar (pemulihan hati, jiwa dan pikiran)
3. Membuat hati Bapa ke anak (Pemulihan keluarga)
4. Menyiapkan umat yg layak (gerakan kekudusan)

Jika kita melihat kehidupan Elia, maka kita bisa belajar lebih banyak lagi ciri2 pelayanan dan pengurapan yg bekerja padanya.

Waktu Yesus datang yg pertama kali, Dia datang disatu lokasi saja, di Israel, dan roh juga kuasa Elia mengurapi satu orang saja, Yohanes pembaptis.

Di jaman ini, semua bangsa akan melihat kedatanganNya, saya percaya roh dan kuasa Elia, pengurapan Roh Kudus seperti pernah mengurapi Elia akan dicurahkan kepada banyak orang, untuk mempersiapkan umat Tuhan dibanyak bangsa...

Ketika Yesus datang kedua kali, Dia mau kita tidak lagi memiliki sikap hati yg rusak.

Ketika Yesus datang, Dia datang sebagai mempelai pria yg hanya mau menjemput mempelai wanitaNya.

Seorang calon pengantin pasti akan mempersiapkan segalanya agar terlihat cantik pada saat pernikahan, begitu juga kita sebagai calon pengantinNya, kita harus lebih lagi mempersiapkan roh, jiwa dan tubuh ini agar kelihatan sempurna dimataNya.

Dengan cara dipulihkan hatinya secara total....

Juga mengarahkan mereka memiliki hati yg sungguh2 dengan Yesus....

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 19

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Kej 45:(4) Lalu kata Yusuf kepada saudara-saudaranya itu: "Marilah dekat-dekat." Maka mendekatlah mereka. Katanya lagi: "Akulah Yusuf, saudaramu, yang kamu jual ke Mesir. (5) Tetapi sekarang, janganlah bersusah hati dan janganlah menyesali diri, karena kamu menjual aku ke sini, sebab untuk memelihara kehidupanlah Allah menyuruh aku mendahului kamu.

Hampir setiap orang, dalam hidup ini pernah mengalami yang namanya sakit hati. Mungkin pernah di sakiti, dilukai, di khianati, digosipkan, difitnah atau diperlakukan tidak adil oleh orang-orang yang ada di sekitarnya. Apabila sakit hati tersebut tidak secara cepat di atasi, maka akan menimbulkan masalah-masalah yang lebih serius dalam hidup orang yang bersangkutan.

Ia akan menjadi orang yang hidup dalam kehampaan, kesepian dan dendam kesumat. Ia gampang marah, mudah tersinggung, berpikiran negative, pasif, dan cenderung menganggap hidupnya tidak berharga dan berakhir pada bunuh diri.

Luka batin adalah suatu keadaan dalam batin seseorang yang menimbulkan perasaan marah, benci, kecewa dan pahit hati yang begitu mendalam sebagai akibat dari penolakan atau perlakuan

semena-mena dari orang lain.

Keadaan ini biasanya timbul sebagai akibat dari kegagalan dalam membina hubungan dengan satu atau sekelompok orang tertentu yang di hormati sebelumnya. Misalnya, dengan orang tua, kekasih, orang-orang dekat, pemimpin rohani atau atasan langsung di tempat kerja. Pada dasarnya, luka batin muncul bukan karena perbuatan orang lain yang membuat kita sakit hati, tetapi justru terletak pada respon kita terhadap perbuatan orang tersebut. Alkitab memberikan contoh dari kehidupan Yusuf yang begitu pahit akibat ulah saudara-saudaranya yang kecewa dan sakit hati sehingga mereka memperlakukan Yusuf dengan tidak adil. Tetapi Yusuf tidak menjadi pahit hati, benci dan dendam kepada saudara-saudaranya ketika ia telah sukses menjadi pemimpin di Mesir. Ia juga tidak memberontak dan membela diri ketika di fitnah oleh isteri Potifar.

Ia juga tidak mengeluh dan mengomel ketika dilupakan oleh juru minum raja Firaun. Justru ia memberi pengampunan. Ini terjadi karena Yusuf memilih untuk merespon secara positif terhadap setiap masalah yang dihadapinya. Yusuf memiliki roh yang kuat. Ia tidak pernah mengizinkan kemarahan dan sakit hati menguasai dirinya, sehingga ia bebas dari luka batin.

Bukan benar atau salah, yg penting respond yg benar....

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 20

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

1 sam 21:12) Daud memperhatikan perkataan itu, dan dia menjadi takut sekali kepada Akhis, raja kota Gat itu. (13) Sebab itu ia berlaku seperti orang yang sakit ingatan di depan mata mereka dan berbuat pura-pura gila di dekat mereka; ia menggores-gores pintu gerbang dan membiarkan ludahnya meleleh ke janggutnya.

Hal yang sama juga kita lihat dalam kehidupan raja Daud. Ia mengalami kekecewaan dan sakit hati yang sangat.

Ia lari dari satu tempat persembunyian ke tempat persembunyian yang lain untuk menghindari raja Saul yang marah.

Bahkan Alkitab mencatat dalam 1 Samuel 21:12-15; "ia berpura-pura menjadi orang gila" ketika dipergoki oleh Akhis, raja kota Gat. Suatu pergumulan yang teramat berat.

Dan ia layak untuk membalas sakit hatinya ketika ia mendapatkan beberapa kesempatan membunuh Saul.

Mengapa Daud tidak melakukannya? Karena ia merespon secara positif setiap peristiwa dalam hidupnya.

Begitu juga dengan Hana, Ayub dan lain-lainnya. Respon kita terhadap setiap permasalahan yang di alami adalah rahasia sukses dalam mengatasi sakit hati (luka batin).

Ada tiga (3) macam reaksi yang akan muncul ketika seseorang mengalami sakit hati (luka batin);

Pertama: sikap mengalah.

Sikap ini kelihatannya baik, karena yang bersangkutan tidak memberikan perlawanan yang bersifat negative, yang dapat berakibat jelek terhadap dirinya. Tetapi sesungguhnya sikap menyerah terhadap penolakan dapat menimbulkan rasa kesepian. Kesepian menimbulkan rasa sedih. Rasa sedih menimbulkan pengasihian diri. Pengasihian diri menimbulkan depresi, dan depresi menimbulkan keputusan yang berakhir pada bunuh diri.

Kedua: Sikap mengabaikan.

Sikap ini mencoba menyembunyikan keadaan yang sesungguhnya dengan cara menahan perasaan seolah-olah tidak terjadi apa-apa. Tidak peduli terhadap lingkungan. Ia berlagak gembira, senang padahal sesungguhnya tidak. Hatinya sedang menangis.

Ketiga: Sikap melawan.

Sikap yang dimaksud disini adalah sikap melawan secara negative terhadap penolakan yang akhirnya menimbulkan kekesalan. Kekesalan menimbulkan kebencian. Kebencian menimbulkan pemberontakan. Dan pemberontakan menjerus kepada perbuatan okultisme. Sadar atau tidak, sebenarnya ada di antara kita yang ketika mengalami masalah yang membuat

sakit hati, kita terjebak dalam satu dari tiga sikap tersebut. Hanya waktu yang membuktikannya. Dan ketika semuanya terjadi orang menjadi kaget dengan perubahan yang terjadi pada diri kita. Oleh karena itu kejujuran sangat perlu. Bahkan jika mungkin Anda tidak perlu memilih salah satu dari 3 sikap itu, karena nantinya Anda akan kehilangan damai sejahtera dan sukacita.

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 21

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Ibr 12:(15) Jagalah supaya jangan ada seorangpun menjauhkan diri dari kasih karunia Allah, agar jangan tumbuh akar yang pahit yang menimbulkan kerusakan dan yang mencemarkan banyak orang.

Ketika seseorang mengalami luka batin, perasaan dan pikirannya dipenuhi dengan ketidakpercayaan, kekuatiran, ketakutan dan tekanan.

Ia sulit bertahan dalam mengatasi berbagai cobaan, kelemahan dan sakit penyakit. Oleh karena itu apabila luka batin yang dialami tidak segera disembuhkan, maka akan menjadi tempat pijakan empuk bagi iblis untuk menguasai orang tersebut. Membuat rohnya terbelenggu oleh roh-roh jahat dan lama kelamaan ia menjadi lemah dan hancur.

Beberapa akibat yang akan muncul karena kepahitan hati (luka batin) :
Adanya keinginan untuk membalas dendam. Kebencian terhadap Yusuf oleh saudara-saudaranya berakhir pada rencana untuk membunuhnya (Kej 37:18).

Mengasihi diri sendiri secara berlebihan. Apabila ia tidak memiliki kemampuan untuk membalas dendam, maka ia bersikap sebagai korban dan mengasihani dirinya sendiri serta mencari perhatian orang lain.
Ia merasa sering diperlakukan tidak adil, akhirnya ia mengalami depresi yang berat dan keinginan bunuh diri.

Menimbulkan pemberontakan. Kepahitan tidak hanya membawa pemberontakan, tetapi menjadi racun dalam hati orang yang bersangkutan, dan ketika kepahitan itu telah berakar, maka akan menimbulkan kebutaan rohani, yang membuatnya tidak bisa melihat kebenaran dengan jelas. Pada saat seseorang terluka hatinya sering terdengar keluhan-keluhan yang pahit dan menimbulkan pemberontakan terhadap Tuhan dan orang lain (Ayub 23:2-3).

Meracuni orang lain. Kepahitan tidak hanya meracuni diri sendiri, tetapi menimbulkan kerusuhan dan mencemarkan banyak orang (Ibrani 12:15). Kepahitan akan menyebar dan meracuni orang lain. Menaburkan benih perselisihan, pertengkaran, fitnah, gosip dan saling menjatuhkan.

Dengan menyadari betapa menyedihkannya ketika seseorang terjebak dalam sakit hati, maka seyogianya ketika seseorang mengalami kepahitan hati janganlah dibiarkan sampai menimbulkan masalah yang serius. Kita memiliki Allah yang menjanjikan damai sejahtera yang berlimpah (Yohanes 14:27; Yes. 48:18). kepadaNya kita datang ketika hati ini terasa amat pahit.

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 22

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Mat 11:(28) Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.

Waktu tidak dapat menyembuhkan luka batin. Kesembuhan luka batin hanya bisa terjadi ketika kita mengizinkan kuasa kasih Kristus menguasai hati kita.

Bukankah Alkitab berkata bahwa Dialah yang menanggung segala beban hidup kita?
(Yesaya 53:4-6) Ada beberapa cara penyembuhan luka batin:

1. Menyadari bahwa Kita sedang terluka. Berlakulah jujur dan terbukalah terhadap Tuhan. Seringkali kesombongan menjadi penghalang untuk mengakui bahwa kita sedang terluka. Mintalah agar Tuhan memberikan kekuatan untuk Kita mengakuinya.

2. Berusahalah untuk membuang perasaan-perasaan negative yang masuk dalam hati Kita, seperti; kekesalan, kebencian dan pemberontakan. Apabila Kita terus menyimpannya maka itu dapat menjadi racun yang mematikan.

Katakan dengan tegas: “saya mengusir segala kebencian, kekesalan, kemarahan, dan dendam dari dalam hati saya.”

3. Bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan. Sukacita bukanlah suatu perasaan senang atau sedih semata, tetapi merupakan suatu keputusan iman. Memang tidaklah mudah bersukacita ketika kita sedang berada dalam kepahitan hati. Tetapi Tuhan memerintahkan supaya kita bersukacita senantiasa. Mengapa?

Sebab sukacita memiliki kekuatan yang dahsyat untuk menyembuhkan luka batin (Amsal 17:22).

4. Berilah pengampunan kepada orang yang melukai Kita.

Ini hal yang paling sulit, tetapi harus di lakukan.

Kita tidak akan pernah sembuh dari luka batin jika tidak mau mengampuni, bahkan Tuhan pun tidak mau mengampuni Kita

(Mrk 11:25-26).

Jika Kita punya keinginan tetapi tidak mampu menjalankannya, berdoalah agar Tuhan memberi Kita kekuatan. Pergunakanlah tekad yang baik, jangan perasaan Kita.

Mulailah mengasihi orang tersebut dengan kasih Kristus, maka Kristus akan melembutkan hati

Kita untuk menikmati hubungan yang lebih baik dengan orang tersebut.

Pengampunan yang sejati harus di dasarkan atas kasih Kristus yang terus menerus dan total, tidak bergantung pada tindakan orang lain (Kolose 3:12-13). Berdoalah dengan tulus dari hati yang paling dalam untuk orang yang telah menyakiti Kita. Sebutkan nama mereka satu per satu. Dan mulai bebaskan kesalahan-kesalahan atau hutang-hutang mereka kepada Kita, kemudian mintalah Tuhan Yesus mengalirkan kasihNya dalam hati Kita (Yeremia 30:17).

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 23

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Mark 11:(25) Dan jika kamu berdiri untuk berdoa, ampunilah dahulu sekiranya ada barang sesuatu dalam hatimu terhadap seseorang, supaya juga Bapamu yang di sorga mengampuni kesalahan-kesalahanmu." (26) *Tetapi jika kamu tidak mengampuni, maka Bapamu yang di sorga juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.*

Mengampuni menjadi kata kunci dalam kehidupan orang Kristen, karena:

a. Mengampuni adalah salah satu ajaran utama dan contoh dari kehidupan Kristus. Ketika Ia di hina, di ludahi, di siksa, di pukul, di dera, di lupakan, di salib dan mati. Ia masih bisa berkata: Bapa, ampunilah mereka karena mereka tidak tahu apa yang diperbuatnya." (Lukas 23:34).

b. Mengampuni adalah bukti dari sebuah pertobatan. Orang yang tidak dapat mengampuni orang lain secara tuntas, berarti ia belum dapat merasakan pengampunan Allah. Dan tidak hidup dalam kebahagiaan yang sesungguhnya. Kita harus mengampuni orang lain karena kita telah di ampuni Tuhan Yesus. Pengampunan adalah bukti pertobatan (Matius 6:14-15).

c. Sebab mengampuni adalah sebuah kesaksian dari kasih Allah yang sudah kita terima. Ujian yang terbesar dari kasih adalah pengampunan.

d. Sebab mengampuni adalah cara penyelesaian masalah dari suatu konflik yang berkepanjangan yang telah menimbulkan kebencian, kemarahan, dendam, kepahitan dan depresi.

e. Sebab mengampuni adalah sesuatu yang mendesak yang harus di lakukan. Tidak boleh di tunda-tunda (Matius 5:23-24). Apabila akar kepahitan itu dibiarkan, maka semakin lama semakin menyebarkan virus perpecahan dan pertengkaran (Ibrani 12:14-15).

Sdr ingin bebas dari luka batin? Berilah pengampunan kepada orang yang menyakiti Sdr, maka Sdr temukan damai sejahtera, sukacita dan kekuatan yang berlimpah untuk menjalani kehidupan ini.

Matius 6:15,16 berkata: “Karena jikalau kamu mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di sorga akan mengampuni kamu juga. Tetapi jikalau kamu tidak mengampuni orang, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahanmu”

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 24

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Yesaya 57:(15) Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Yang Mahamulia, yang bersemayam untuk selamanya dan Yang Mahakudus nama-Nya: "Aku bersemayam di tempat tinggi dan di tempat kudus tetapi juga bersama-sama orang yang remuk dan rendah hati, untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk.

Sekarang Tuhan tidak lagi tinggal di tempat yang maha tinggi, mulia dan maha kudus, tetapi sekarang Ia tinggal di dalam hati manusia yang mempunyai kerendahan hati. Atau tidak tahukah kamu, bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah, —dan bahwa kamu bukan milik kamu sendiri? (1Kor 6:19)

Respon hati kita menentukan mujijat. Gereja akan menguasai setiap bidang kehidupan yang Tuhan percayakan kepada kita jika kita sanggup menjaga hati kita. Tuhan Akan membuat kita menjadi besar, jadi kepala dan bukan ekor, jikalau kita bisa menjaga hati.

Seperti hati Abraham yang lebih mengasihi Tuhan lebih daripada berkat dan anak yang diberikan

Tuhan. Begitu juga halnya dengan Ayub dapat dipulihkan dan dikembalikan milik kepunyaannya 2 kali lipat.

Itu semua karena respon hati yang benar dalam hidupnya. Milikilah respon hati yang benar dihadapan Tuhan! Perjalanan hidup kita akan berhasil dan beruntung jika kita memiliki respon yang benar.

Responsibility begin with me.

Tanggungjawab itu berhenti sampai disini.

Kita bertanggungjawab atas apa yang kita pikirkan, katakan dan lakukan.

Kita dapat memilih menjadi korban keadaan atau yang akan mempengaruhi keadaan.

Memilih adalah sebuah pilihan dan tidak memilih pun juga sebuah pilihan.

Orang sukses menciptakan hasil, orang yang tidak sukses menciptakan banyak alasan

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaannya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (Ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

"Dari Hati" 25

M: menerima

Mari sama2 kita berdoa dan minta untuk Tuhan Yesus memberikan kita pengertian dan melawat kita

M: merenungkan

Yoh 15:(4) Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. (5) Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa. (6) Barangsiapa tidak tinggal di dalam Aku, ia dibuang ke luar seperti ranting dan menjadi kering, kemudian dikumpulkan orang dan dicampakkan ke dalam api lalu dibakar. (7) Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan kamu akan menerimanya. (8) Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku."

Hati, bagian batiniah keberadaan kita, adalah pohon yang darinya tergantung buah seperti apakah

yang akan kita hasilkan dalam hidup kita.

Apabila hati kita baik, maka buah yang dihasilkannya pun baik, demikianlah sebaliknya.

Agar hati kita menghasilkan buah yang baik, kita harus menyimpan Firman Allah di dalamnya. Firman Allah, yang disimpan dalam hati kita, adalah kehidupan.

Karena buah yang kita hasilkan tergantung pada perbendaharaan hati kita (Matius 7:16-18) dan karena buah yang baik dihasilkan hanya oleh mereka yang menyimpan Firman Allah dalam hati mereka

(Lukas 8:15), maka, dapat kita simpulkan bahwa ketika Firman Allah menasihati agar kita menjaga hati kita dengan penuh kewaspadaan, bukan berarti kita dinasihati untuk menjaga perbendaharaan hati yang jahat.

Pembendaharaan hati yang jahat harus dibuang dan sebagai gantinya, kita harus menjaga hati kita agar selalu memiliki pembendaharaan hati yang baik, yaitu Firman Allah, yang mampu menghasilkan buah yang baik dan kehidupan.

Hati adalah bagian yang Allah lihat dan hati adalah apa yang Allah ingin agar kita berikan kepada-Nya.

Ia ingin agar kita mengasihi-Nya dengan segenap hati kita,

Melayani-Nya dengan segenap hati kita.

Mencari-Nya dengan segenap hati kita.

Ketika kita menyimpang dari jalan-jalan-Nya, Ia ingin agar kita berbalik kepada-Nya dengan segenap hati kita.

Memercayai-Nya dengan segenap hati kita

Dan akhirnya, kita melihat bahwa dosa adalah masalah hati dan karenanya kita harus menjaga hati kita dengan segala kewaspadaan.

Oleh karena itu, biarlah kita menyerahkan segenap hati kita kepada Bapa kita, sesuai panggilan-Nya kepada kita.

Mari kita makin habis2an dengan Tuhan....

Mari kita makin sungguh2 dengan Tuhan....

M: melakukan

Mari kita sama2 lakukan apa yg Roh Kudus sampaikan untuk kita...

Setelah itu mari terus renungkan Alkitab setiap hari 2 pasal...

Satu lagi ya...

Saya rindu untuk setiap kita punya waktu tiap hari untuk berdoa...

1. Doa yg berfokus kepada Tuhan dan seluruh keberadaanNya (Mat 6:10-11, Mat 6:33)
2. Doa yg didasari atas hubungan intim dengan Tuhan (Hos 6:6)
3. Doa yg dilandasi iman (ibrani 11:1) sambil memuji dan menyembah Yesus

M: membagikan

Mari bagikan setiap berkat yg kita dapat saat ini kepada orang lain, bisa lewat Wa, sms, email, telp ataupun dikatakan secara langsung.

NOTE:

SHEKINAH
MELBOURNE • JAKARTA
CHURCH OF CHRIST PARTNERING WITH GKRI